

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di dalam Permendikbud No. 137 tahun 2014 dinyatakan bahwa tenaga kependidikan anak usia dini merupakan tenaga yang bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan program pendidikan anak usia dini (PAUD) yang mencakup Pengawas, Kepala PAUD dan tenaga administrasi. Kepala Sekolah dalam melaksanakan tugas pendataan dan penginputan data, perlu menunjuk seorang guru sebagai operator di sekolah khususnya masalah database atau Data Pokok Pendidikan (Dapodik). Danar (2016) mengemukakan bahwa tenaga kependidikan yang mengelola Dapodik disebut juga sebagai operator Dapodik yang ditunjuk langsung oleh Kepala Sekolah melalui Surat Keputusan (SK) yang menyatakan bahwa Kepala Sekolah telah menugaskan atau mengangkat seseorang untuk mengelola data. Pada Permendikbud No 1 Tahun 2021, Dapodik adalah suatu sistem pendataan yang dikelola oleh Kementerian pendidikan dan Kebudayaan yang memuat data satuan pendidikan, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan, serta substansi pendidikan yang datanya bersumber dari satuan pendidikan yang terus menerus diperbaharui secara online.

Mengelola data PAUD dilakukan untuk menjamin ketersediaan data dan statistik pendidikan yang benar, lengkap, dan akurat sebagai pendukung untuk menciptakan PAUD yang berkualitas. PAUD yang berkualitas harus memenuhi standar nasional PAUD dan mengutamakan kualitas proses pembelajaran dengan delapan standar nasional pendidikan yang tercantum pada Permendikbud 137 tahun 2014 pasal 33 sampai 36 yaitu a) Standar Tingkat Capaian Perkembangan Anak Usia Dini, b) Standar Isi, c) Standar Proses, d) Standar Penilaian, e) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, f) Standar Sarana dan Prasarana, g) Standar Pengelolaan, h) Standar Pembiayaan.

Standar pengelolaan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas PAUD, yang meliputi perencanaan program, kurikulum, perencanaan belajar, sumber daya manusia (SDM), sarana dan prasarana, pembiayaan dan berbagai SOP yang terdapat pada aplikasi Dapodik. Pengelolaan yang dimaksud adalah: pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data pada aplikasi Dapodik. Dalam kegiatan ini pelaksanaannya adalah pengumpulan data PAUD

yang dilakukan menggunakan aplikasi Dapodik PAUD yang diisikan oleh tenaga administrasi di setiap satuan pendidikan. Operator Dapodik PAUD bertugas mengelola Dapodik yaitu untuk mengelola data pendidikan di sekolah tersebut dan salah satu bentuk pelaksanaan reformasi birokrasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data pendidikan.

Dalam sebuah proses pembelajaran anak usia dini akan sangat tidak kondusif jika guru dengan muridnya memiliki perbandingan 1:3 (Azizah, 2022). Semakin banyak siswa di dalam kelas tersebut, namun tenaga pendidiknya satu orang, maka pembelajaran sulit berjalan dengan baik dan lancar. Oleh karena itu, perlu diadakannya pembagian kelompok dan penambahan tenaga pendidik dan tenaga administrasi di satuan pendidikan tersebut. Dalam mencari seorang tenaga kependidikan yang juga bagian dari tenaga pendidik harus memenuhi standar khusus yang dimiliki. SDM di TK yang berkualifikasi S1 sangat terbatas maka pemahaman dan pembagian tugas tenaga administrasi itu tidak seideal di tingkat pendidikan dasar dan menengah Masoget (2022). Tenaga kependidikan yang bertugas mengelola Dapodik atau disebut juga sebagai operator Dapodik memiliki tanggung jawab yang cukup besar dalam mengelola data pendidikan di sekolah. Operator Dapodik PAUD harus memastikan bahwa data yang disimpan di Dapodik adalah data yang akurat dan up-to-date. Selain itu, operator Dapodik PAUD juga harus memastikan bahwa data yang disimpan di Dapodik tidak terbuka untuk umum dan hanya dapat diakses oleh orang-orang yang berwenang saja. Dengan menjadi operator Dapodik PAUD seseorang dapat berkontribusi dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam pengelolaan data pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Untuk mengetahui kompetensi tenaga administrasi dalam mengelola Dapodik dibutuhkan pemahaman dan kompetensi untuk menerapkan aplikasi Dapodik ini dengan baik, sehingga data yang dikelola lengkap dan juga akurat. Perkembangan teknologi yang sangat pesat melalui aplikasi Dapodik ini berharap mampu memudahkan sistem kerja di bidang pendidikan. Dapat diketahui bahwa tenaga pendidik PAUD yang rata-rata masih berusia muda tetap menjadi sasaran di era digital ini. Aplikasi Dapodik yang ditangani oleh para pendidik PAUD ini akan menambah motivasi dalam menjalankan tanggung jawabnya dan memaksimalkan pelayanan PAUD pada masyarakat, dikarenakan motivasi adalah bagian penting dalam menjalankan sebuah profesi. Karena keterbatasan jumlah SDM di PAUD maka pemahaman dan pembagian tugas tenaga administrasi itu tidak seideal SD/SMP/SLTA, sehingga di satuan PAUD itu harus memahami seluruh tugas tenaga administrasi mulai dari

keadaan sekolah, sarana prasarana yg terdiri dari gedung dan ruang, pembelajaran, peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. Panduan kinerja administrasi dapat disusun sebagai acuan bagi tenaga administrasi supaya menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik untuk memenuhi standar tenaga administrasi sekolah.

Hasil temuan penelitian terdahulu yang dilakukan Tjahjono (2021), menyatakan bahwa aplikasi Dapodik berpengaruh dalam memahami motivasi kinerja pendidik PAUD, kemudian juga berpengaruh dalam memahami kebijakan PAUD. Melalui hasil data dari uji tabulasi silang terdapat peningkatan motivasi kinerja pendidik PAUD dan kebijakan pada PAUD dari pengaruh aplikasi Dapodik pada penelitian ini sebesar 69,30 % menyatakan “setuju” dan 25,15 % menyatakan “sangat setuju”, sehingga setiap perencanaan khususnya pendidikan dibutuhkan kebijakan yang tetap setelah memperoleh data-data yang cepat, lengkap, valid, akuntabel dan update.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandra, dkk (2015) berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan, tingkat pemahaman operator sekolah pada aplikasi Dapodik merupakan hal yang sangat penting untuk tercapainya pelaksanaan dalam proses pendidikan. Dalam penelitian ini terlihat data dari hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan tingkat pemahaman operator sekolah sudah baik, walaupun masih ada 30 % operator sekolah yang masih mengeluhkan cara memasukan data sesuai prosedur yang ditetapkan oleh pusat operator Dapodik.

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan oleh Azizah (2022) menjelaskan bahwa dengan terbatasnya tenaga pendidik yang juga merupakan tenaga administrasi akan mempengaruhi kualitas kegiatan pembelajaran pada anak usia dini dan pengelolaan data sekolah. Hasil analisis yang dilakukan oleh Nurmala (2019) menyatakan bahwa kendala yang dihadapi operator sekolah dalam pengelolaan Dapodik diantaranya adalah kurangnya fasilitas pendukung, koneksi jaringan buruk atau mengalami gangguan cuaca, sulit sinkronisasi, keterbatasan jaringan internet, keterbatasan biaya operasional, kurangnya pelatihan khusus operator, kurangnya pemahaman mengenai teknologi komunikasi, operator dituntut harus ekstra cepat/update dan terkadang kurangnya pengertian dari pihak terkait untuk kerjasama dalam memudahkan kinerja operator sekolah.

Penelitian yang dilakukan oleh Harahap dkk. (2022) mengenai implementasi kebijakan satu data dalam mengelola data pokok peserta didik dengan menggunakan aplikasi dapodik

versi 2021. c di SMA Negeri 4 Binjai. Hasil dari penelitian tersebut adalah semua data yang terkait tentang sekolah dikerjakan operator sekolah, maka dari itu bisa dilihat dari tugas-tugas operator yang semakin banyak belum lagi harus menghendel banyak aplikasi terbaru seperti e-rapot, PPDB, sianjab, Serta dapodik dan lain sebagainya, hal ini menambah tugas operator sekolah. Disekolah tersebut hanya memiliki 1 operator sekolah, kepala sekolah seharusnya melihat tugas-tugas operator sekolah yang semakin banyak dan menambah jumlah operator sekolah dan memberikan pembagian tugas masing-masing, agar semua pekerjaan dapat teratasi dan dijalankan dengan lebih baik kedepannya.

Berdasarkan paparan di atas, maka peneliti akan mengkaji lebih dalam lagi terkait dengan kompetensi operator Dapodik dalam mengelola Dapodik di satuan PAUD. Jika penelitian sebelumnya meneliti tentang pengaruh aplikasi Dapodik pada motivasi kinerja pendidik PAUD, keterbatasan tenaga pendidik dan tenaga administrasi sehingga berpengaruh pada proses pembelajaran dan pengelolaan, penelitian ini akan membahas mengenai profil keterampilan operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading. Hal ini didasarkan dari pentingnya keterampilan operator Dapodik agar mampu mengelola data PAUD dengan baik, lengkap dan juga akurat.

## **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan pada latar belakang penelitian, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memahami pengelolaan Dapodik?
2. Bagaimana profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memahami jaringan pengelolaan data pendidikan?
3. Bagaimana profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memahami verifikasi dan validasi data satuan pendidikan?
4. Bagaimana profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memahami verifikasi dan validasi data peserta didik?
5. Bagaimana profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memahami verifikasi dan validasi data pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading. Secara khusus, tujuan dari penelitian sebagai berikut?

1. Mengetahui profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memahami pengelolaan Dapodik?
2. Mengetahui profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memahami jaringan pengelolaan data pendidikan?
3. Mengetahui profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memahami profil verifikasi dan validasi data satuan pendidikan?
4. Mengetahui profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memahami verifikasi dan validasi data peserta didik?
5. Mengetahui profil kompetensi operator Dapodik PAUD di Kecamatan Kelapa Gading dalam memahami verifikasi dan validasi data pendidik dan tenaga kependidikan (PTK) ?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan penelitian di atas, maka diharapkan penelitian ini mempunyai manfaat sebagai berikut :

#### **1.4.1 Manfaat teoritis**

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan terutama tentang profil kompetensi operator Dapodik PAUD
- b. Diharapkan hasil penelitian ini menjadi rujukan awal bagi tenaga kependidikan dalam mengelola Dapodik di satuan PAUD.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi Tenaga Kependidikan

Sebagai sumbangan pikiran dan bahan masukan untuk meningkatkan kompetensi dalam mengelola Dapodik dan menjadi rujukan bagi Kepala Sekolah di satuan PAUD dalam mengetahui Layanan Tata Usaha/Tenaga Administrasi.

b. Bagi Pengelola

Sebagai sumbangan pikiran dan bahan yang dapat di jadikan sebagai evaluasi bagi tenaga administrasi agar data lebih valid dalam mengelola Dapodik sesuai dengan keadaan di satuan PAUD.

### 1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Berikut struktur organisasi skripsi yang terdapat di dalam penelitian ini:

#### 1.5.1 Bab I : Pendahuluan

Bab ini membahas mengenai pendahuluan yang terdiri dari latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

#### 1.5.2 Bab II : Kajian Pustaka

Bagian kajian pustaka memaparkan kerangka berbagai macam konsep, teori yang mendukung dan relevan dengan sumber pembahasan dengan topik penelitian.

#### 1.5.3 Bab III : Metode Penelitian

Bagian ini mendeskripsikan tentang teknik, pendekatan, metode, subjek, lokasi, serta prosedur yang digunakan dalam penelitian.

#### 1.5.4 Bab IV : Temuan dan Pembahasan

Bagian ini membahas mengenai temuan dan hasil yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

#### 1.5.5 Bab V : Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi

Pada bagian ini berisi penjelasan atas hasil dari penelitian yang dilaksanakan dalam menjawab rumusan masalah yang sudah dirancang, serta memberikan saran atau rekomendasi dari hasil penelitian yang telah dilakukan.